

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi diskriptif dengan rancangan studi cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penampilan peran dengan stres pada pasien gagal kronik di unit hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Cross sectional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel sebab dan resiko, dan akibat, yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan sekali pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dalam sebulan terakhir bulan Februari ada 156 pasien melakukan terapi hemodialisis.

Sampel adalah perwakilan yang mampu menggambarkan keadaan dari sebuah populasi (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan sampling aksidental yaitu responden yang kebetulan ada

populasi jumlah pasien gagal ginjal kronik yang melakukan terapi gagal ginjal kronik pada bulan Februari 2014 sebanyak 156 pasien.

Besar sampel dalam penelitian ini telah diketahui jumlah sampelnya sehingga dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{156}{1 + 156(0,1)^2}$$

$$= 60,94 = 61$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (0,1)

Penelitian ini menggunakan 61 responden sebagai sampel penelitian. Responden pada penelitian ini mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang sedang melakukan terapi hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi :

- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b. Klien yang mengalami penurunan kesadaran

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang melakukan terapi hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2014.

### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain yang digunakan sebagai objek penelitian (Notoatmodjo,2010)

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini variabel independennya adalah penampilan peran pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari timbulnya variabel independen atau variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah stress pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa.
3. Variabel pengganggu merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan antara variabel independen

variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel independen yaitu :

a. Mekanisme koping

Mekanisme koping tidak dapat dikendalikan karena mekanisme koping orang satu dengan yang lain berbeda cara untuk menanggapi stress dan perubahan peran.

b. Lingkungan

Lingkungan tidak dapat dikendalikan karena kegiatan dimasyarakat sangat beragam dan bervariasi. Dan klien hidup dan tinggal dilingkungan masyarakat.

c. Pengalaman

Pengalaman masa lalu tidak dapat dikendalikan karena pengalaman tidak dapat dihilangkan dari diri klien

d. Status ekonomi

Status ekonomi tidak dapat dikendalikan karena merupakan masalah sepanjang hidup klien dan keluarga yang menjalani terapi hemodialisa.

## **E. Definisi operasional**

### **1. Penampilan peran**

Penampilan peran merupakan suatu pola perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu di beberapa kelompok sosial, contohnya peran sebagai orang

ditandai dengan ketidakmampuan seseorang menjalankan kewajiban yang seharusnya dilakukan , contoh kepala rumah tangga tidak mampu mencari nafkah. Dalam penelitian ini penampilan peran adalah variabel independen yang menggunakan skala ordinal untuk mengukurnya.

## 2. Stress

Stress adalah segala masalah atau tuntutan penyesuain diri yang dapat mengganggu keseimbangan diri biasanya ditandai dengan perasaan cemas, pusing bahkan bisa sampai pingsan atau collaps. Dalam penelitian ini stress pada pasien gagal ginjal kronik adalah variable dependen yang menggunakan skala ordinal untuk mengukurnya.

## F. Instrument penelitian

Instrument penelitian ini adalah kuisioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, dan jawaban (Notoatmodjo, 2010)

### 1. Kuesioner penampilan peran

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur penampilan peran pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa. kuesioner ini berjumlah 21 pertanyaan dibuat berdasarkan batasan karakteristik diagnosa ketidakefektifan penampilan peran dalam nanda (2009). Menggunakan tipe kuesioner closendeded question, dengan skor :

b. Tidak : jika klien tidak mengalami, diberikan skor 0

Efektif dan tidak efektifnya penampilan peran diukur dengan kuesioner penampilan peran pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa. dan hasilnya kemudian dikelompokkan menjadi :

Penampilan peran efektif : 0 - 8

Penampilan peran tidak efektif : 9 - 21

Kisi – kisi kuesioner adalah :

**Tabel 1.1 Kisi – kisi Kuesioner penampilan peran pasien gagal ginjal kronik**

No	Indikator	Pernyataan	
		Unfavorable :	Favorable :
1.	Batasan karakteristik :		
	a. Perubahan persepsi peran	1,17	
	b. Ansietas	15	
	c. Perubahan dalam kecakapan untuk mengemban kembali peran	4,18	21
	d. Perubahan pada persepsi orang lain terhadap peran	3,7,19	20
	e. Defisiensi pengetahuan	5,16	
	f. Depresi	12	
	g. Ketidakadekuatan adaptasi terhadap perubahan		10,2
	h. Ketidakadekuatan kepercayaan diri		8,11
	i. Ketidakadekuatan dukungan eksternal	9	13
	j. Ketidakadekuatan ketrampilan		6,14

## 2. Kuesioner stress

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur stress pada pasien gagal ginjal yang sedang menjalani terapi hemodialisa berjumlah 26 pertanyaan . meliputi stress tingkat rendah dengan jumlah soal 9 butir, stress tingkat sedang dengan jumlah soal 8 butir, stress tingkat berat dengan jumlah soal 9 butir. Metode yang digunakan adalah metode likert, dengan skor :

- c. SL (selalu) (setiap hari) : jika klien selalu mengalami, diberikan skor 4
- d. S (sering) (2 hari sekali ) : jika klien sering mengalami, diberikan skor 3
- e. J (jarang) (seminggu sekali) : jika klien jarang mengalami, diberikan skor 2
- f. TP : jika klien tidak pernah mengalami, diberikan skor 1

Kuesioner ini diadopsi dan diperbaharui dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh rohayati (2008), tingkat stress diukur dengan kuesioner kemudian hasilnya dikelompokkan menjadi :

Stres tingkat rendah	: 26 - 52
Stress tingkat sedang	:53 – 79
Stress tingkat berat	: 80 – 104

**Tabel 1.2 Kisi – kisi Kuesioner stres pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa**

No	Indikator	Pernyataan	
		Unfavorable :	Favorable :
1	Stres fisik :		
	a. Keletihan	2	10
	b. Kepala pusing	9	
	c. Otot tegang	6,8	
	d. Gangguan pencernaan	4,7	
	e. Gelisah	22	16
	f. Gangguan tidur atau istirahat	9,12	
	g. Jantung berdebar-debar	5, 17	
	h. Keringat dingin dan sesak nafas	18 , 20,21	
2	Stres emosional :		
	a. Kelelahan mental	3	26
	b. Cemas	1, 14	
	c. Kehilangan motivasi	11	24
	d. Penurunan kualitas kerja		
	e. Sulit berkonsentrasi	15	25
	f. Ledakan emosional	19	13,23

### G. Cara pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yang dilakukan langsung oleh peneliti. Kemudian data sekunder diambil dari RSUD panembahan



$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : R hitung

N : jumlah cacah objek/ jumlah responden

$\sum x$  : jumlah skor butir pertanyaan (x)

$\sum y$  : jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$  : jumlah skor butir pertanyaan kuadrat (x)

$\sum y^2$  : jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum xy$  : jumlah skor butir pertanyaan dikali dengan jumlah skor variabel (x)

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus product moment

.....

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk taraf kesalahan 5 % maupun 1 % maka dikatakan valid (young, 2000). Uji validitas untuk kuesioner penampilan peran dan kuesioner stress pada pasien gagal ginjal kronik akan dilakukan di unit hemodialisa RSUD Wates pada 30 orang pasien gagal ginjal kronik yang sedang melakukan terapi hemodialisa yang memiliki karakteristik sama dengan tempat penelitian pada bulan juni minggu pertama 2014.

Pada penelitian ini kuesioner penampilan peran sudah dilakukan uji validitas dari 25 soal terdapat 4 soal tidak valid sehingga dihilangkan kemudian sekarang menjadi 21 soal. Kuesioner stress pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisa sudah dilakukan uji validitas dari 30 soal terdapat 4 soal tidak valid dan kemudian dihilangkan kemudian sekarang menjadi 26 soal

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Untuk uji reliabilitas instrument penampilan peran dan stress menggunakan rumus alfa cronchbach, karena instrument karena instrument mempunyai beberapa rentang yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Hasil uji reliabilitas kuesioner penampilan peran diperoleh nilai  $r$  0,937

## I. Pengolahan dan Analisa data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penampilan peran dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa, peneliti melakukan pengolahan dan analisa data sebagai berikut :

### 1. Pengolahan data

merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar tentang penelitian maka peneliti menjalani proses pengolahan data dibagi dalam lima tahapan yaitu :

#### a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menegtahui jawaban sudah lengkap dan jelas untuk dibaca (Riyanto, 2012). Pengecekan data meliputi pertanyaan sudah terisi atau lengkap, apakah jawaban atau tulisan masing-masing cukup jelas untuk dibaca kalau ada pengisian yang kurang lengkap digantikan dengan responden lain.

#### b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Pada tahap ini semua variabel diberi kode untuk menyederhanakan data yang

kelamin yaitu 1 = “ laki – laki”, 2 = “perempuan”, tingkat pendidikan yaitu 1 =” SD – SMP”, 2 = “SMA – S1”, pekerjaan yaitu 1 = “buruh” , 2 = “petani”, 3 = “PNS”, 4 = “Wirausaha”. Terapi hemodialisis dalam seminggu 1 = 1 X dalam seminggu, 2 = 2 X dalam seminggu, 3 = 3X dalam seminggu.

*c. Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan skor pada masing – masing jawaban. Proses ini dilakukan setelah peneliti memberikan kode pada setiap variabel.

*d. Processing*

Processing adalah memproses data dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam program computer seperti paket program computer SPSS.

*e. Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali. Proses ini bertujuan untuk mengetahui data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat dan mengetahui gambaran, distribusi frekuensi, dan besarnya presentase (%).

berskala ordinal. Yang dianalisis disini adalah umur , jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan terakhir.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh disajikan dianalisis dengan *spearman rank* karena kedua variabel berskala ordinal. Uji menggunakan paket program computer SPSS untuk mengetahui hubungan penampilan peran dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik.

Rumus spearman rank :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{m (n^2 - 1)}$$

keterangan :

$r_s$  : nilai korelasi spearman rank

$d^2$  : selisih setiap pasangan rank

$n$  : jumlah pasangan rank untuk spearman

untuk menentukan Z hitung dengan rumus :

$$Z \text{ hitung} = \frac{r_s}{\sqrt{\frac{1}{n-1}}}$$

Keterangan :

Z hitung : nilai Z hitung

$r_s$  : nilai korelasi spearman rank

$n$  : jumlah responden

Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $z$  hitung dan  $z$  tabel. Jika  $z$  hitung  $>$   $z$  tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan. Jika  $z$  hitung  $<$   $z$  tabel diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Hubungan 2 variabel dinyatakan signifikan atau tidak, maka penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05 dengan memperhatikan nilai  $p$  (probabilitas) yang dihasilkan. Apabila nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima apabila nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Hidayat,2007).

## **J. Etika penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan responden yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Etika dalam penelitian ini antara lain :

### **1. *Informed consent***

Sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian dan informed consent yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan penelitian. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika informan bersedia, maka

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti, dosen penguji, dan dosen pembimbingan.